

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Arsitektur merupakan gabungan disiplin ilmu antara teknologi dan seni. Kesenian memiliki peran sangat penting dalam arsitektur. Terbukti dari penerapan seni dalam bangunan rumah tinggal yang dilihat dari keindahan luar bangunan maupun dalam bangunan dengan penataan ruang yang indah dan berkarakter. Desain interior meliputi perencanaan, penataan dan perancangan ruang interior pada bangunan. Seiring perkembangan ilmu arsitektur, desain interior yang semula merupakan kebutuhan tersier, menjadi kebutuhan primer yang sangat penting dalam memvisualisasikan keinginan, emosi dan perasaan pengguna ruang dengan ruangan yang ditempati. Sehingga desain interior menjadi sesuatu yang sangat diperlukan saat ini.

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang. Salah satu kota yang sedang banyak pembangunan adalah kota ternate dengan banyaknya pembangunan residensial. Namun banyak toko furnitur di kota Ternate yang gagal menarik perhatian masyarakat karena lokasi yang tidak sesuai dan penataan furnitur yang tidak menarik, serta kurangnya konsultasi mengenai masalah furnitur dan perencanaan ruang di toko-toko furnitur di Ternate.

Kota Ternate saat ini sedang berkembang dalam industri kayu dan furniture khususnya menjadi daya tarik untuk beberapa investor mengembangkan bisnisnya di kota Ternate. Dapat dilihat dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) tahun 2021 menurut sebaran wilayah, Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah usaha IMK tertinggi adalah Kabupaten Halmahera Selatan sebesar 2.370, Kota Tidore Kepulauan sebesar 2.123, dan Kota Ternate sebesar 2.034 dengan industri furniture sebanyak 29 perusahaan dan industri kayu 93 perusahaan menurut dinas Perindustrian dan perdagangan kota ternate. Banyaknya bangunan Residensial di Ternate, melatar belakangi adanya perancangan yang akan dibuat oleh penulis yaitu Pusat Furniture yang didalamnya merupakan tempat perbelanjaan furniture dan konsultasi tata ruang di Kota Ternate. Diharapkan dengan adanya pusat furniture

yang akan dibangun dapat menjadi pusat perkembangan dan dapat mengembangkan kegiatan industri furniture di Ternate.

Perancangan pusat furniture ini memiliki dampak yang signifikan dalam menarik pelanggan karena akan mencakup fasilitas di luar furnitur, seperti Market Hall dengan berbagai produk untuk kebutuhan ruangan dan Konsultasi tata ruang yang membantu klien dalam memilih perabot yang ideal untuk meningkatkan estetika ruangan. Fasilitas pendukung lainnya akan berfungsi sebagai tempat hiburan klien mulai dari balita hingga orang dewasa misalnya, terdapat kafe, tempat bermain anak dan taman indoor yang dapat menjadi ide rumah di lingkungan gunung berapi dan iklim tropis.

Kota ternate sebagai kota di provinsi maluku utara yang sangat padat penduduk masih belum memadai untuk perkembangan industri furniture yang dapat menjadi pusat perdagangan sekaligus daya tarik kota ternate itu sendiri. Kota ternate banyak terdapat umkm dalam bidang furniture. Namun, belum adanya wadah dalam memasarkan produk yang dibuat dalam satu tempat sehingga dapat mempermudah pelanggan untuk memilih berbagai produk baik produk dalam negeri maupun produk impor. Hal ini yang membuat perancangan pusat furnitur dan konsultasi tata ruang harus memenuhi daya tarik pengunjung dalam memenuhi segala kebutuhannya.

Seiring berjalannya waktu banyak pembangunan Residensial, yang artinya masyarakat Ternate membutuhkan Furnitur yang berkualitas baik untuk mengisi interior rumah, apartemen dan kantor. Oleh karena itu, Ternate membutuhkan sebuah pusat furnitur yang dapat menarik perhatian masyarakat Ternate dalam hal penataan furnitur serta kualitas furnitur yang dijual yang dilengkapi dengan konsultasi penataan ruang kepada pelanggan.

Kehadiran sebuah bangunan pusat furnitur di kota Ternate tentunya akan menjadi salah satu bangunan yang diperhatikan oleh masyarakat. Maka, secara konsep, bangunan pusat furnitur ini harus memiliki desain yang menarik agar dapat menjadi salah satu bangunan masterpiece di daerah tersebut. Desain bangunan pusat furnitur ini didasarkan pada konsep keberlanjutan dan teknologi di kota Ternate, serta menggunakan pendekatan konsep arsitektur futuristik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang pusat furnitur dengan pendekatan arsitektur futuristik sebagai wadah perbelanjaan furnitur di kota Ternate?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **1.3.1. Tujuan Perancangan**

Membuat Pusat Furnitur yang lebih inovatif untuk memudahkan dalam mendesain interior bangunan dengan furnitur yang fungsional.

### **1.3.2. Manfaat Perancangan**

1. Untuk mengembangkan perindustrian furnitur di Ternate.
2. Sebagai edukasi untuk masyarakat dalam penataan prabot dan mendekorasi rumah dengan furnitur yang estetik. Agar masyarakat kota Ternate lebih kreatif dalam bidang seni terutama furniture. Agar konsumen mendapat inspirasi dalam penataan ruang didalam tempat tinggalnya.
3. Menambah wawasan bagi mahasiswa lain sebagai sumber informasi dan referensi yang dapat membantu mahasiswa yang sedang meneliti fasilitas serupa, seperti yang akan dibangun, yaitu pusat furnitur.

## **1.4. Ruang Lingkup Perancangan**

Pada perancangan pusat furnitur ternate difokuskan sebagai tempat untuk sebuah bangunan dengan showroom furnitur dan konsultasi tata ruang di dalam untuk masyarakat di ternate dengan tujuan memudahkan dalam memilih prabotan rumah tangga dan merencanakan interior bangunan. Ruang lingkup perancangan dari pusat furniture yaitu:

### **1.4.1. Fungsi**

Fungsi utama adalah sebagai tempat merencanakan dan memilih prabot rumah tangga yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan Masyarakat di ternate.

### **1.4.2. Objek**

Objek perancangan adalah perancangan pusat furniture di kota Ternate.

### **1. Subjek/Pengguna**

Masyarakat ternate, arsitek, desain interior, dan pengelola.

## **2. Pendekatan**

Seiring dengan perkembangan jaman desain furnitur yang semakin moderen dan inovatif maka dibutuhkan sebuah bangunan yang mendukung fungsi bangunan seperti arsitektur futuristik yang menggambarkan bangunan masa depan yang moderen dan inovatif. Desain futuristik pada bangunan perbelanjaan pusat furnitur menjadi langkah yang baik dalam menciptakan lingkungan yang sesuai dengan trend terkini dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi para pengunjung.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang perancangan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, batasan perancangan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN TEORI**

Merupakan tinjauan umum yang berhubungan dengan perancangan pusat furnitur dengan menguraikan pengertian dan teori-teori yang berkaitan dengan perancangan pusat furnitur.

#### **BAB III : METODE PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam penelitian guna menghasilkan objek desain yang sesuai dengan target yang ingin dicapai.

#### **BAB IV : TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tinjauan terkait dengan lokasi perancangan dan tinjauan khusus objek rancangan

#### **BAB V : ANALISA DAN KONSEP PERANCANGAN**

Menguraikan tahapan-tahapan dalam menganalisa sebuah data sehingga menghasilkan konsep desain yang sesuai.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Kesimpulan yang menguraikan tentang hasil dari keseluruhan hasil penelitian atau perancangan dan saran berupa pendalaman,

pengkajian dan langkah-langkah strategis terkait dengan pengembangan objek desain.